

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan menggunakan metode regresi linear berganda dan dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 26 terhadap 116 responden melalui survei yang didistribusikan kepada mahasiswa dan mahasiswa di Kabupaten Tangerang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan variabel *Perceived Behavioral Control*, *Entrepreneurship Education*, *Subjective Norm*, dan *Self Efficacy*, apakah memiliki pengaruh positif terhadap variabel *Entrepreneurial Intention*. Oleh karena itu, dari penelitian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Perceived Behavioral Control* menunjukkan tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap *Entrepreneurial Intention*, sebagaimana yang didemonstrasikan oleh hasil uji T. Dengan demikian disimpulkan bahwa variabel *Perceived Behavioral Control* tidak memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa dan mahasiswi di Kabupaten Tangerang. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukan mahasiswa dan mahasiswi di Kabupaten Tangerang masih belum memiliki kepercayaan terhadap diri sendiri dalam menghadapi berbagai faktor-faktor yang bisa menghalangi diri mereka saat menjalankan atau mendirikan bisnis sehingga tidak meningkatkan *Entrepreneurial Intention*.
- b. *Entrepreneurship Education* menunjukkan tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap *Entrepreneurial Intention*, sebagaimana yang didemonstrasikan oleh hasil uji T. Dengan demikian disimpulkan bahwa variabel *Entrepreneurship Education* tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa dan mahasiswi di Kabupaten Tangerang. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukan mahasiswa dan mahasiswi di Kabupaten Tangerang merasa bahwa

pendidikan kewirausahaan yang diterima selama kuliah belum sepenuhnya memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide bisnis yang kuat, sehingga kurang memicu adanya *Entrepreneurial Intention*.

- c. *Subjective Norm* menunjukkan memiliki pengaruh yang positif terhadap *Entrepreneurial Intention*, sebagaimana yang didemonstrasikan oleh hasil uji T. Dengan demikian disimpulkan bahwa variabel *Subjective Norm* memiliki pengaruh terhadap peningkatan *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa dan mahasiswi di Kabupaten Tangerang. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukan mahasiswa dan mahasiswi di Kabupaten Tangerang merasa bahwa orang-orang terdekat seperti orang tua dan teman-teman terdekat bila memberikan dukungan dan dorongan yang besar maka juga akan semakin besar *Entrepreneurial Intention* kepada individu tersebut.
- d. *Self-Efficacy* menunjukkan memiliki pengaruh yang positif terhadap *Entrepreneurial Intention*, sebagaimana yang didemonstrasikan oleh hasil uji T. Dengan demikian disimpulkan bahwa variabel *Self-Efficacy* memiliki pengaruh terhadap peningkatan *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa dan mahasiswi di Kabupaten Tangerang. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukan mahasiswa dan mahasiswi di Kabupaten Tangerang menyadari bahwa diri mereka mampu menyelesaikan suatu masalah apabila mereka memberikan usaha yang maksimal. Hal ini menunjukan bahwa jika memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri maka bisa meningkatkan *Entrepreneurial Intention* seseorang.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Universitas

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan terdapat beberapa saran kepada universitas sebagai berikut:

- a. Dukungan perlu diberikan oleh universitas dalam mengembangkan usaha untuk menambah keterampilan dan pengetahuan yang relevan dalam membuat/mengelola bisnis. Hal yang dapat diaplikasikan seperti membuat

atau bekerja dengan pihak ketiga untuk memberikan fasilitas inkubator bisnis bagi mahasiswa, serta seminar dan tugas untuk membuat dan menjalankan suatu usaha skala kecil. Tujuannya adalah untuk membentuk sikap berwirausaha pada mahasiswa, menambah pengalaman dan memberikan latihan untuk membuat keputusan terhadap suatu masalah.

- b. Peneliti merekomendasikan terhadap dukungan universitas untuk mewujudkan proyek bisnis yang dimiliki mahasiswa. Hal ini bisa diaplikasikan dengan membantu mencari mentor atau dosen yang dapat melatih dan mengawasi proyek bisnis yang dikembangkan tersebut. Tujuan dari bantuan dan dorongan tersebut bisa membantu rasa percaya diri mereka dalam membuat dan menjalankan bisnis. Dengan dukungan tersebut diharapkan juga bisa membantu meningkatkan *Entrepreneurial Intention* pada mahasiswa dan mahasiswi.

5.2.2 Saran Untuk Pemerintahan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan terdapat beberapa saran kepada pemerintah sebagai berikut:

- a. Peneliti merekomendasikan untuk secara aktif mendukung pengembangan keterampilan bisnis dengan memberikan akses kepada modal usaha kepada mahasiswa yang ingin memulai berwirausaha. Hal yang bisa diaplikasikan adalah memberi akses modal terhadap pengembangan bisnis secara *transfer* melalui *website* dengan mendaftarkan izin usaha. Langkah-langkah ini berguna untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam memulai usaha.
- b. Pemerintah diharapkan dapat mengidentifikasi potensi kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan mahasiswi. Hal yang bisa diaplikasikan dengan menawarkan program dukungan seperti memberikan jasa mentor secara *online* untuk membantu memulai dan mengembangkan usaha mereka. Dengan demikian, mahasiswa dan mahasiswi akan lebih termotivasi terhadap minat untuk berwirausaha.

5.2.3 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Peneliti merekomendasikan untuk penelitian berikutnya mengarahkan perhatian mereka pada sarjana yang baru lulus/*fresh graduate* yang belum memperoleh pekerjaan untuk mengeksplorasi bagaimana kemungkinan minat mereka dalam berwirausaha. Hal ini bisa diaplikasikan dengan melakukan penelitian dengan sampel yang digunakan adalah *fresh graduate*. Tujuan dari penelitian tersebut nantinya akan membantu dalam memahami apakah *fresh graduate* memiliki minat untuk menjadi pengusaha, serta apa saja faktor-faktor yang memengaruhi minat mereka dalam berwirausaha.
- b. Peneliti juga merekomendasikan untuk penelitian berikutnya bisa menambahkan variabel tambahan dalam penelitian mereka guna menyelidiki lebih lanjut faktor-faktor lain yang mempengaruhi niat kewirausahaan. Hal yang bisa diaplikasikan yaitu melakukan penelitian dengan menggunakan variabel seperti *Entrepreneurial Attitude*, *Age*, *Gender* atau *Family Background* yang bisa memperluas pemahaman tentang fenomena tersebut.

